

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di TK Setyara Wardani dan TK As Shafa, Jatisari, Kota Bekasi. TK Setyara Wardani terletak pada Komplek Danamon Jl. Primadana Raya No. 4-5, Jatisari, Kota Bekasi. TK Setyara Wardani memiliki 3 kelas kelompok B B1,B2,dan B3. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB yang diawali dengan mengaji, kemudian kegiatan pembuka pada pukul 08.00 WIB, dan kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.30-11.00 WIB.

Sekolah untuk kelompok pembanding yaitu TK As Shafa terletak di Komplek Danamon Jl. Primadana Raya No. 23-24, Jatisari, Kota Bekasi. TK As Shafa memiliki 1 kelas kelompok B, pembelajaran dimulai pukul 08.00-11.00 WIB, setiap hari senin-jumat.

#### **1. Deskripsi Umum**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data kemampuan menulis dan kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun dengan 32 subjek penelitian, anak kelompok B TK Setyara Wardani dan kelompok B TK As Shafa.

Berdasarkan hasil peneltian data skor kemampuan menulis ditampilkan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Kelompok Kemampuan Menulis (Variabel X)**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Data</b>
N	32
Nilai Maksimum	46
Nilai Minimum	32
Mean	39,93
Median	40
Modus	40
Standar Deviasi	3,378657
Varians	11,41532

Hasil dari penelitian kemampuan menulis yang diteliti dideskripsikan dari 32 responden, yaitu skor tertinggi adalah 46 dan skor terendah adalah 32, rata-rata skor adalah 39,93, nilai median adalah 40, nilai modus adalah 40, dengan standar deviasi 3,37 dan varian 11,41.

Berdasarkan hasil penelitian data skor dari kesiapan sekolah anak usia 5-6 tahun ditampilkan dalam tabel:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Kelompok Kesiapan Sekolah (Variabel Y)**

<b>Deskripsi Data</b>	<b>Data</b>
N	32
Nilai Maksimum	46
Nilai Minimum	32
Mean	40,12
Median	40
Modus	42
Standar Deviasi	3,35
Varians	11,27

Hasil dari penelitian kemampuan menulis yang diteliti dideskripsikan dari 32 responden, yaitu skor tertinggi adalah 46 dan skor terendah adalah 32, rata-rata skor adalah 40,12, nilai median adalah 40, nilai modus adalah 42, dengan standar deviasi 3,35 dan varian 11,27.

Data kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun dikelompokkan ke dalam dua kelompok data, yaitu (1) skor kesiapan sekolah yang kemampuan menulis tinggi ( $Y_1$ ), dan (2) skor kesiapan sekolah yang kemampuan menulis rendah ( $Y_2$ ).

## **2. Deskripsi Khusus**

### **a. Data Kemampuan Menulis**

Data diperoleh dari hasil observasi kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun yang berada di dua kelompok tersebut, yaitu kelompok kemampuan menulis tinggi ( $X_1$ ) dan kelompok kemampuan menulis rendah ( $X_2$ ). Pembagian kelompok tersebut berdasarkan total skor yang didapatkan masing-masing responden. Pembagian tersebut ialah.

#### **1) Kelompok Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 14, diketahui skor kemampuan menulis tinggi didapatkan skor tertinggi adalah 46 dan nilai terendah 41, nilai rata-rata 43 nilai median 43, nilai modus 43, dengan standar deviasi 1,66 dan varian 2,76.

Berikut hasil penelitian pada kelompok kemampuan menulis tinggi dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi data Kelompok Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

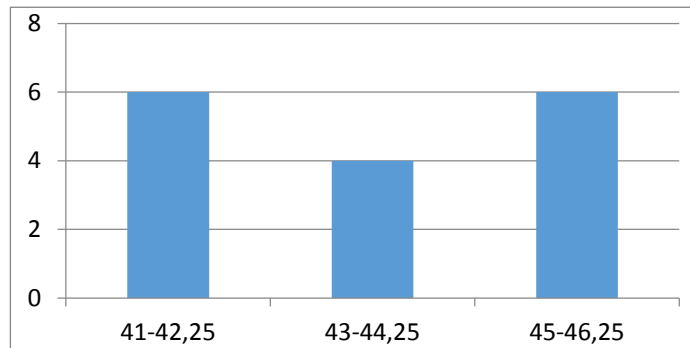
Keterangan	Hasil Perhitungan
N	14
Nilai Maksimum	46
Nilai Minimum	41
Mean	43
Median	43
Modus	43
Standar Deviasi	1,66
Varians	2,76

Berdasarkan informasi tersebut, untuk melihat sebaran skor data pada 16 sampel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	41-42,25	39,5	42,75	6	42,8%
2.	43-44,25	42,5	44,75	4	28,5%
3.	45-46,25	44,5	46,75	4	28,5%
Jumlah				14	100%

Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis tinggi pada tabel 4.3 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



**Gambar 4.1**

**Grafik Kelompok Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kelompok kemampuan menulis tinggi. Pembagian data grafik berada pada tabel, dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yang dimulai dari skor 39,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokkan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

**2) Kelompok Kemampuan Menulis Rendah ( $X_2$ )**

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 14, diketahui skor kemampuan menulis rendah didapatkan skor tertinggi adalah 40 dan nilai terendah 32, nilai rata-rata 36,85, nilai median 37, nilai modus 38, dengan standar deviasi 2,03 dan varian 4,13.

Berikut hasil penelitian pada kelompok kemampuan menulis rendah dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi data Kelompok Kemampuan Menulis Rendah ( $X_2$ )**

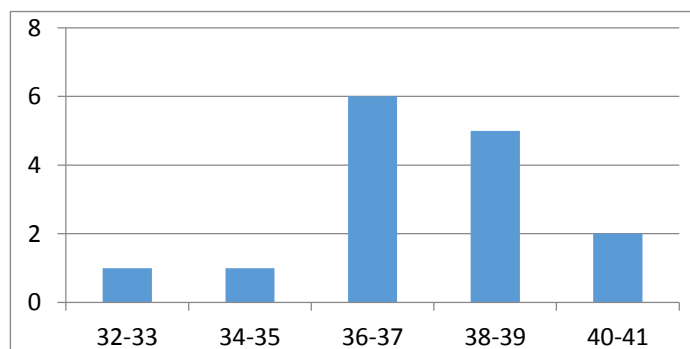
Keterangan	Hasil Perhitungan
N	14
Nilai Maksimum	40
Nilai Minimum	32
Mean	36,85
Median	37
Modus	38
Standar Deviasi	2,03
Varians	4,13

Berdasarkan informasi tersebut, untuk melihat sebaran skor data pada 16 sampel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Menulis Rendah (X<sub>2</sub>)**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	32-33	31,5	34,5	1	7%
2.	34-35	33,5	35,5	1	7%
3.	36-37	35,5	36,5	6	42,8%
4.	38-39	37,5	39,5	5	35,7%
5.	40-41	35,5	41,5	1	7%
Jumlah				14	100%

Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis rendah pada tabel 4.3 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



### Gambar 4.2

#### Grafik Kelompok Kemampuan Menulis Rendah ( $X_2$ )

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kelompok kemampuan menulis rendah. Pembagian data grafik berada pada tabel, dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yang dimulai dari skor 31,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokkan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

#### b. Data Kesiapan Sekolah

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun yang diukur menggunakan instrumen observasi. Hasil peneliitisan data kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kesiapan sekolah anak yang kemampuan menulis tinggi ( $Y_1$ ) dan kelompok kesiapan sekolah yang kemampuan menulis rendah ( $Y_2$ ).

##### 1) Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $Y_1$ )

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 14, diketahui skor kesiapan sekolah tinggi didapatkan skor tertinggi

adalah 46 dan nilai terendah 42, nilai rata-rata 43,28 nilai median 43, nilai modus 42, dengan standar deviasi 1,43 dan varian 2,06.

Berikut hasil penelitian pada kelompok kesiapan sekolah tinggi dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi data Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $Y_1$ )**

Keterangan	Hasil Perhitungan
N	14
Nilai Maksimum	46
Nilai Minimum	42
Mean	43,28
Median	43
Modus	42
Standar Deviasi	1,43
Varians	2,06

Berdasarkan informasi tersebut, untuk melihat sebaran skor data pada 16 sampel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

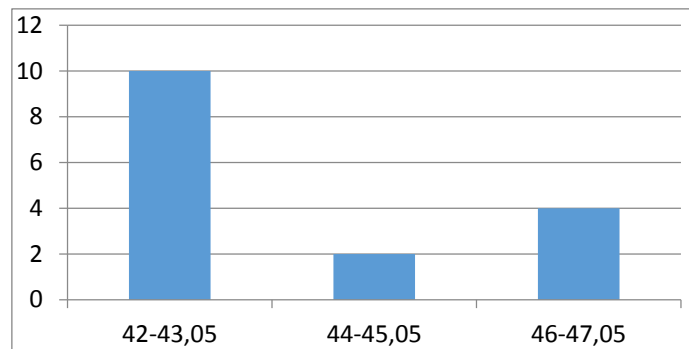
**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	42-43,05	41,5	42,5	10	71,4%
2.	44-45,05	42,5	43,5	2	14,2%



3.	46-47,05	44,5	44,5	2	14,2%
Jumlah				14	100%

Distribusi frekuensi skor kesiapan sekolah tinggi pada tabel 4.3 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



**Gambar 4.1**

**Grafik Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $X_1$ )**

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kelompok kesiapan sekolah tinggi. Pembagian data grafik berada pada tabel, dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yang dimulai dari skor 41,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokkan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

**2) Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah ( $Y_2$ )**

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden sebanyak 14, diketahui skor kesiapan sekolah rendah didapatkan skor tertinggi adalah 40 dan nilai terendah 32, nilai rata-rata 37 nilai median 37, nilai modus 36, dengan standar deviasi 1,88 dan varian 3,53.

Berikut hasil penelitian pada kelompok Kesiapan sekolah rendah dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi data Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah (Y<sub>2</sub>)**

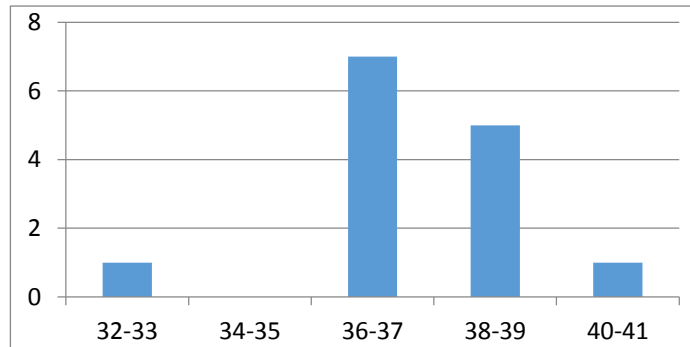
<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Perhitungan</b>
N	14
Nilai Maksimum	40
Nilai Minimum	32
Mean	37
Median	37
Modus	36
Standar Deviasi	1,88
Varians	3,53

Berdasarkan informasi tersebut, untuk melihat sebaran skor data pada 16 sampel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah (Y<sub>2</sub>)**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	32-33	31,5	33,5	1	7%
2.	34-35	33,5	35,5	0	0%
3.	36-37	35,5	37,5	7	50%
4.	38-39	37,5	39,5	5	35,71%
5.	40-41	39,5	41,5	1	7%
Jumlah				14	100%

Distribusi frekuensi skor Kesiapan Sekolah Rendah pada tabel 4.3 dapat ditampilkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:



**Gambar 4.3**

**Grafik Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah ( $Y_2$ )**

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kelompok Kesiapan sekolah rendah. Pembagian data grafik berada pada tabel, dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yang dimulai dari skor 31,5 dan seterusnya. Hal tersebut memudahkan pengelompokkan data dalam bentuk grafik, dimana data harus disajikan secara bersambung dan berurutan.

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

### **1. Pengujian Normalitas**

Setelah data penelitian sudah didapat, maka harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji persyaratan analisis data. Dalam persyaratan analisis data, dilakukan pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors.

Uji normalitas merupakan salah satu proses pengujian statistik yang penting dalam menganalisis data penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji sampel. Kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Jika hasil perhitungan sesuai dengan kriteria pengujian, maka sampel tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji liliefors pada dua kelompok, dua kelompok tersebut yaitu data kelompok kesiapan sekolah yang kemampuan menulis tinggi dan kesiapan sekolah yang kemampuan menulis rendah. Kriteria pengujian dikatakan tersebar dalam distribusi jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Jika perhitungan sesuai dengan kriteria pengujian maka populasi berdistribusi normal diterima, sebaiknya jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

**a. Uji Normalitas Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $Y_1$ )**

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Normalitas Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi ( $Y_1$ )**

<b>Kelompok</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Tinggi	0,171619	0,227	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, mendapatkan hasil 0,171619 Hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $L_{hitung}$  lebih rendah daripada  $L_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah ( $Y_2$ )**

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Normalitas Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah ( $Y_2$ )**

<b>Kelompok</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Kelompok Kesiapan Sekolah yang Kemampuan Menulis Rendah	0,154641	0,227	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, mendapatkan hasil 0,154641. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $L_{hitung}$  lebih rendah daripada  $L_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji homogenitas fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelompok kesiapan sekolah yang kemampuan menulis tinggi dan kelompok kesiapan sekolah yang kemampuan menulis rendah. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya varians kelompok dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah varians populasi antara dua kelompok yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil pengujian homogenitas kelompok coba dan kelompok pembanding dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Menulis pada**  
**Kelompok Coba dan Kelompok Pembanding**

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
E (Tinggi)	1,712766	3,89	Data Homogen
P (Rendah)			

Berdasarkan hasil perhitungan kelompok coba dan kelompok pembanding, diperoleh  $F_{hitung}$  1,712766 dan  $F_{tabel}$  3,89, sehingga ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan sekolah anak pada usia 5-6 tahun yang kemampuan menulis tinggi dan rendah hasilnya adalah homogen.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa data tersebut homogen jika hasil fisher hitung kurang dari fisher tabel. Maka hasil dari data diatas merupakan data yang memiliki kesamaan varians pada kelompok populasi yang sama (homogen). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi kelompok coba dan kelompok pembanding homogen.

### C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan setelah mengetahui bahwa data telah berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh kemampuan menulis terhadap kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t yaitu uji perbedaan dua buah mean atau rata-rata sampel. Dengan kriteria apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

<b>Pengujian</b>	<b>DK</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Perhitungan hasil uji-t	26	16,65	1,70	$T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara 'Kemampuan menulis

				terhadap Kesiapan Sekolah pada Anak Usia 5-6 Tahun
--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dimana  $t_{hitung}$  16,65 dan  $t_{tabel}$  1,70 ( $\alpha = 0,05$ ,  $n = 1$  dan  $dk$ ), berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $>$ ). Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis terdapat kesiapan sekolah pada anak usia 5-6 tahun.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian , pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan uji-t mendapatkan hasil  $t_{hitung}$ . Hasil penelitian bahwa terdapat perbedanaan antara TK Setyara Wardani (kelompok coba) dan TK As Shafa (kelompok pembandingan). Hasil hipotesis yang dilakukan dapat menggunakan uji-t memiliki hasil  $t_{hitung} = 1,875$ , dengan  $t_{tabel} = 1,70$ . Maka dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada “Kemampuan Menulis terhadap Kesiapan Sekolah pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi”



Aspek kemampuan menulis merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kesiapan sekolah anak. Dalam Rhode Island KIDS COUNT komponen kesiapan sekolah diantaranya adalah

- 1) *Physical Well-Being and Motor Development*  
*This domain covers such factors as health status, growth, and disabilities; physical abilities, such as gross and fine motor skills; and conditions before, at, and after birth.*
- 2) *Language Development*  
*This domain includes communication and emergent literacy.<sup>1</sup>*

Aspek atau komponen kemampuan menulis perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kesiapan sekolah pada anak. Kesiapan sekolah memiliki cakupan tidak hanya siap atau tidak siapnya anak untuk bersekolah, tetapi sampai jangka panjang pada kehidupan anak. Dalam jurnal penelitian National Center for Children in Poverty and Abt Associates, pengertian kesiapan sekolah diartikan sebagai *a definition of school readiness should identify the foundation skills, content knowledge, and concepts that children need when they enter school in order to achieve academic success in early elementary school and beyond.<sup>2</sup>*

School readiness harus dapat mencakup secara lengkap keterampilan dasar, pengetahuan serta konsep yang dibutuhkan anak untuk mencapai kesiapan yang mendukung kesiapannya dalam

---

<sup>1</sup> Rhode Island KIDS COUNT, *Findings from the National School Readiness Indicators Initiative A 17 State Partnership* (2005) hal. 14.

<http://www.rikidscount.org/Portals/0/Uploads/Documents/Early%20Learning/Getting%20Ready/Getting%20Ready%20-%20Full%20Report.pdf> (diakses pada tanggal 21 Mei 2018)

<sup>2</sup> National Center for Children in Poverty and Abt Associates, *Proceeding from a Working Meeting on Recent School Readiness Research: Guiding the Synthesis of Early Childhood Research*, (Washington D.C., 2008), hal. 6, <http://aspe.hhs.gov/hsp/10/SchoolReadiness/index.pdf> , (diakses pada 13 Mei 2018).

bersekolah. Kesiapan yang dimiliki anak bukan hanya sekedar siap akademik atau pencapaiannya dalam aspek kognitif saja namun juga pada aspek lainnya. Anak yang berada pada kelompok coba memiliki kesiapan sekolah yang lebih tinggi dibandingkan anak yang berada pada kelompok pembandingan. Hal ini terlihat pada kemampuan menulis anak pada kelompok coba lebih tinggi dibandingkan anak yang berada pada kelompok pembandingan. Kemampuan anak pada kelompok coba dalam menggunakan alat tulis lebih tinggi dibandingkan dengan anak pada kelompok pembandingan. Ketika anak diminta untuk membuat cerita sederhana dari gambar yang telah mereka buat, beberapa anak belum mampu untuk menyatakan pendapat mereka tentang gambar apa yang mereka buat.

Kemampuan anak mengenali huruf dapat dikatakan berkembang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat ketika mereka menuliskan nama mereka sendiri, dengan huruf dan ejaan yang benar. Menurut Heroman dan Jones *“Children’s ability to write their names develops over time, depending upon their level of motor control, knowledge of letters as discrete units, and awareness of the distinguishing features of letters”*. dapat dikatakan bahwa kemampuan anak untuk menulis nama mereka akan berkembang seiring berjalannya waktu, tergantung pada tingkat kontrol motorik mereka, pengetahuan tentang huruf, dan kesadaran akan fungsi huruf yang berbeda.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah melakukan berbagai upaya agar mendapatkan hasil yang optimal. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, peneliti menyadari bahwa ada faktor diluar jangkauan peneliti yang turut mempengaruhi penelitian ini. Sehingga peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah kelurahan Jatisari di dua tempat, yaitu TK Setyara Wardani dan TK As Shafa, sehingga generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakteristik sama dengan sampel penelitian ini.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan sekolah anak usia 5-6 tahun tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kemampuan menulis, tetapi juga terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesiapan sekolah anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka pada pengguna ataupun pengambil keputusan yang mengembangkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini tetap dipandang sebagai kenyataan empirik yang dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan penelitian ini dilakukan berdasarkan metodologi penelitian.